



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Pada penerapan konsep *editorial strategies* di redaksi Detikcom, ada beberapa faktor yang diterapkan tidak dilakukan secara lengkap. Pertama yaitu pada faktor membangun kepercayaan *audience*. Redaksi Detikcom tetap menjaga kepercayaan *audience* dengan tetap memberikan konten yang berkualitas dengan mengutamakan verifikasi. Sedangkan pada proses pemberian pengalaman positif kepada *audience*, Detikcom tidak terlalu mementingkan jumlah unggahan iklan di Instagram. Tetapi, untuk kemudahan akses dan tampilan visual, Detikcom tetap memberikan sesuai dengan konten yang diunggah. Selain itu, pada proses *authentic engagement*, redaksi Detikcom tidak memiliki kebijakan kepada jurnalisnya untuk membangun hubungan dan melakukan interaksi dengan *audience* di kolom komentar. Pada proses ini, Detikcom hanya mengandalkan pemakaian *caption* untuk menarik perhatian *audience*.

Kedua, pada pemanfaatan Instagram dalam redaksi Detikcom, redaksi tidak hanya menggunakan Instagram sebagai alat pendistribusian berita, melainkan ada beberapa tujuan yang ingin dicapai redaksi dengan menggunakan Instagram, seperti menambah *traffic* pada portal berita, *engagement* di Instagram, dan *branding*. Sedangkan untuk kerja sama dan kolaborasi dengan *provider* Instagram, redaksi Detikcom tidak melakukannya.

Hal ini dikarenakan redaksi beranggapan mereka dapat melakukan aktivitasnya tanpa bantuan pihak Instagram.

Ketiga, Detikcom cukup memahami penggunaan *platform* Instagram dan *audience*-nya. Salah satunya dengan mulai menargetkan kaum muda dan memproduksi konten yang menarik, baik dari segi topik atau bentuk konten. Detikcom juga memanfaatkan fitur *story* di Instagram sebagai ciri khas mereka yang mana sejalan dengan Detikcom yang cepat dan memberikan konten secara *continue*. Selain itu, Detikcom juga menggunakan fitur *swipe up* pada kontennya, agar *audience* bisa meneruskan ke portal berita mereka. Namun, untuk waktu unggahan, redaksi Detikcom tidak memfokuskan pada hal tersebut, di mana mereka mengunggah konten di Instagram tanpa terikat waktu-waktu tertentu. Sedangkan berdasarkan *Instagram Insight*, waktu terbaik unggahan Instagram Detikcom yaitu pukul 6-9 malam.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Pada penelitian ini, peneliti menyadari bahwa konsep *editorial strategies* dari Adornato (2017) belum dapat peneliti deskripsikan secara sempurna. Sehingga peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dengan topik yang sama dapat mendeskripsikannya lebih lebih sempurna mengenai *editorial strategies* terutama pada tiga faktor utama yaitu kepercayaan, pemanfaatan media sosial, dan pendekatan dengan *audience*.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan dan pendalaman informasi terkait pentingnya strategi dalam meningkatkan *engagement* di media sosial bagi media-media *online* dan khususnya Detikcom. Selain itu, diharapkan pada Detikcom dapat lebih memahami *audience* atau *followers*-nya di Instagram sehingga *engagement* yang dicari pada media sosial dapat meningkat dan juga berdampak pada *traffic* di portal berita Detikcom.